



Pameran UKM The LoksTop oleh Dinas PerindKopUKM Jogja Resmi Ditutup

Produk Laris Terjual dan Lebih Dikenal Masyarakat

Pameran UKM The LoksTop #3 telah resmi ditutup oleh Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (PerindKopUKM) Kota Jogja Tri Karyadi Riyanto Raharjo kemarin (17/5). Produk pelaku UKM Jogja di Plaza Malioboro ini laris terjual. Sebab event yang ada sebagai bentuk promosi untuk produk lokal Jogja.

"ALAHAMDULILAH pameran The LoksTop dapat berjalan dengan lancar, dan harapannya para pelaku UKM dapat terus mempromosikan produknya secara masif," ujar Riyanto kepada *Radar Jogja* saat pidato penutupan.

Dia menyebut, yang terlibat dalam agenda bertemakan *Nendang Produknya Bablas Pasarnya* mencapai 33 UKM. Jumlah ini telah dikurangi dari yang sebelumnya ada 325 pendaftar.

Selama dua hari berlangsung, banyak pelaku usaha peserta pameran yang mengaku dagangannya laris manis. Tidak hanya produk makanan, tetapi segala macam bentuk produk kerajinan juga laku terjual.

Seperti halnya salah satu peserta pameran sekaligus pemilik stand kerajinan kain merek Dea Modis, Tuliswati Sandhi. Dia mengaku selama dua hari pameran, stand miliknya banyak pengunjung. Produk-produk yang dia pameran juga banyak terjual.

"Saya sangat senang diajak berpartisipasi di pameran ini, produk kami bisa semakin dikenal di masyarakat," ujarnya.

Tuliswati menyampaikan, besaran omzet yang dia peroleh selama dua hari pameran yaitu Rp 2 juta rupiah. Dirinya menjual produk semacam baju, sandal, bahan kain, sajadah, hingga angkin yang terbuat dari kain motif khas.

"Dea Modis punya motif khas yaitu kami mengambil dari lingkungan seperti ada kelok



Alhamdulillah pameran The LoksTop dapat berjalan dengan lancar, dan harapannya para pelaku UKM dapat terus mempromosikan produknya secara masif."

TRI KARYADI RIYANTO RAHARJO
 Kepala Dinas PerindKopUKM Kota Jogja

sembilan, motif melati, kelokan sogga, kangkung berbungan dan sebagainya," beberny.

Dia berharap, pameran seperti itu bisa terus berlanjut. Hal itu dikarenakan sebagai pemicu semangat para pelaku UKM terlebih yang baru merintis.

Sejalan dengan itu, peserta UKM lainnya yaitu Cornelia mengaku senang karena produknya bisa lolos kurasi untuk mengikuti pameran The LoksTop #3. Kurasi tersebut meliputi kemasan produk dan perizinan. "Kebetulan produk saya sudah berizin PIRT dan mempunyai sertifikat halal," ujarnya.

Pemilik merek Ramiga's tersebut menjual berbagai macam olahan pangan mulai dari bakpia dan snack lainnya. Selain itu, terdapat 25 jenis masakan olahan ayam di standnya.

"Animo masyarakat bagus, karena kebetulan saya banyak menyediakan makanan oleh-oleh khas Jogja.

Dari awal pameran mungkin sekitar 50 produk sudah laku terjual," rincinya. (*/oso/eno/zi)



BERAGAM: Pengunjung memilih baju koleksi peserta pameran The LoksTop #3 di Plaza Malioboro kemarin (17/5). Para peserta pameran merasa terbantu mempromosikan produk mereka. Sebab kegiatan ini disebut membantu UKM lokal Jogja.



HARI TERAKHIR: Kepala Dinas PerindKopUKM, Tri Karyadi Riyanto Raharjo (tengah) memberikan pidato bersama peserta pameran saat penutupan The LoksTop #3 di Plaza Malioboro.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005